

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Singgah Anak Mandiri Berdasarkan ISAK 35

J A S Putri^{*1}, I N Hariwibowo²

^{1,2}Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

E-mail: 170423799@students.uajy.ac.id¹, novianto.wibowo@uajy.ac.id²

Abstrak. Setiap organisasi perlu menyusun laporannya, termasuk juga organisasi nirlaba yaitu Rumah Singgah Anak Mandiri. Sebagai organisasi nirlaba, Rumah Singgah Anak Mandiri belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu Rumah Singgah Anak Mandiri dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi ISAK 35 yang memang ditujukan untuk organisasi nirlaba atau non-profit. Dalam prosesnya, laporan keuangan sesuai standar akuntansi dapat disusun. Beberapa penyesuaian perlu dilakukan karena situasi organisasi yang tidak memenuhi semua ketentuan standar. Namun hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba yang kecil dapat menerapkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang ada.

Kata kunci: Laporan keuangan; Organisasi nir laba; ISAK No. 35

Abstract. Every organization must compile its financial statements, including the non-profit organization, namely Rumah Singgah Anak Mandiri. As a non-profit organization, Rumah Singgah Anak Mandiri does not yet have financial reports by existing accounting standards. Therefore, this service activity is carried out to help the Independent Rumah Singgah Anak Mandiri prepare financial reports according to ISAK 35 Accounting Standards, which are intended for non-profit or non-profit organizations. In the process, financial statements according to accounting standards can be prepared. Some adjustments need to be made due to the organizational situation that does not meet all the standard requirements. However, the activity results can be concluded that small non-profit organizations can apply financial reports according to existing accounting standards.

Keywords: Financial statement; Non-profit organization; ISAK 35

1. Pendahuluan

Organisasi Rumah Singgah Anak Mandiri (RSAM) yang berdiri sejak tahun 1997 yang menaungi anak terlantar. RSAM menjadi salah satu organisasi yang gerak di bidang sosial berada di Kota Yogyakarta dengan didasari semangat UUD 1945 Pasal 34: “Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara”. Sebagai suatu organisasi nirlaba, Rumah Singgah Anak Mandiri tidak terlepas dari transaksi ekonomi dan upaya untuk mengelola keuangan [1]. Kemampuan organisasi dalam mengelola

keuangan dapat dikomunikasikan melalui laporan keuangan[2]. Secara umum laporan keuangan digunakan untuk menginformasikan kinerja organisasi guna pengambilan keputusan pengguna laporan. Dalam hal ini, ISAK No. 35 menjadi standar yang dapat digunakan dalam penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba, sehingga menjadi acuan oleh organisasi nirlaba. Sebelum terbit ISAK 35, pelaporan keuangan organisasi nirlaba dapat mengacu pada PSAK No. 45. Namun, PSAK 45 dinyatakan sudah tidak berlaku dengan terbitnya ISAK No. 35 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020[3].

Selama ini, Rumah Singgah Anak Mandiri mencatat transaksi yang terjadi baik pemasukan maupun pengeluaran. Pencatatan ini dilakukan jika pemberi sumber daya atau donatur memberi kepada organisasi untuk dikelola, namun saat ini donatur langsung memberikan kepada anak. Pemberi sumber daya dengan sumbangan terbesar oleh dinas sosial Kota Yogyakarta. Pencatatan yang dilakukan yaitu pembuatan kas sederhana berbentuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dijadikan sebagai laporan keuangan guna pertanggungjawaban kepada pemberi sumber daya.

Jika dilihat dari aktivitas operasi Rumah Singgah Anak Mandiri, laporan keuangan organisasi sudah cukup menjadi bentuk komunikasi pertanggungjawaban organisasi kepada pemberi sumber daya. Namun, laporan keuangan masih sederhana sehingga kurang informatif[4]. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk melatih organisasi untuk dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar ISAK 35 secara mudah. Dengan demikian, organisasi akan dapat menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35 secara mandiri [5].

2. Analisis Situasi

Dalam upaya Rumah Singgah Anak Mandiri menyusun laporan keuangan sebagai bentuk informasi dan komunikasi, organisasi tersebut belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku saat ini. Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi akan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan sesuai mengenai kondisi sumber daya organisasi selama ini, dan dapat digunakan untuk pertanggungjawaban kepada para donatur. Oleh karena itu kegiatan ini dilakukan untuk membantu organisasi menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK No. 35. Atas permasalahan yang dihadapi, maka pengabdian ini juga menawarkan penggunaan Ms Excel untuk pencatatan transaksi yang sederhana dan mudah.

3. Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Rumah Singgah Anak Mandiri yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 33B, Pandeyan. Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Organisasi yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang terlantar. Pada tahun 1997 Rumah Singgah Anak Mandiri resmi didirikan dengan kepengurusan yang dilakukan secara sukarela hingga saat ini. Kegiatan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September 2021.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei langsung. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian menggunakan teknik:

- Wawancara personal yaitu wawancara dengan melakukan tatap muka langsung dengan responden [6]. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Singgah Anak Mandiri selama ini. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri. Karena lingkup usaha yang sempit, pengelola rumah singgah mengelola memegang peran penting dalam pengelolaan kegiatan dan keuangan dibantu oleh relawan yang membantu secara operasional. Pada kegiatan ini, pihak yang terlibat adalah penulis serta pengelola.

- Observasi. Hartono[6] menyatakan observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Observasi dilakukan untuk mengetahui bentuk transaksi yang dilakukan dan bagaimana perlakuannya selama ini [7].
- Penyusunan laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan mendapatkan informasi transaksi dari pengelola, kemudian tim akan menyusun transaksi tersebut atas dasar ISAK 35. Hasil atau bentuk laporan yang telah disusun disampaikan kepada pengelola untuk didiskusikan sebagai bentuk penjelasan dan transfer pengetahuan. Hasil pengabdian ini juga berupa template yang dipahami bersama sehingga dapat digunakan kembali oleh pengelola.

Dari hasil wawancara dan observasi maka data transaksi dapat diperoleh, kemudian data transaksi tersebut diproses sesuai dengan ISAK 35. Selain cara tersebut dalam pengabdian ini pendampingan atau sosialisasi ISAK 35 dilakukan kepada pengurus organisasi..

4. Hasil dan Pembahasan

Promosi menggunakan media sosial merupakan sebuah strategi yang tepat dan sering digunakan oleh beberapa lembaga khususnya instansi. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan media sosial maka semakin menginspirasi orang lain untuk menggunakan dan melihat perkembangan dari produk/ jasa yang ditawarkan. Perkembangan dan kemajuan zaman membuat keberadaan teknologi memicu masyarakat untuk bersikap kritis dan kreatif dalam bermedia yang nantinya dijangkau oleh publik. Beberapa perguruan tinggi swasta menggunakan media sosial promosi Instagram yang ditujukan pada segmen tertentu.

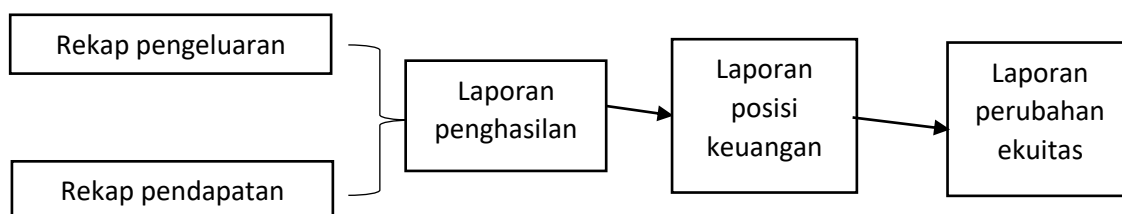
Dari hasil observasi dan wawancara transaksi yang yang dapat diidentifikasi pada organisasi Rumah Singgah Anak Mandiri secara umum adalah transaksi penerimaan dan pengeluaran.

4.1. Transaksi Penerimaan

Sebagai organisasi sosial yang tidak memperoleh laba, Rumah Singgah Anak Mandiri mengandalkan pemberi sumber daya dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Organisasi menerima dana dari pemberi sumber daya berupa uang dan barang. Penerimaan berupa uang atau kas digunakan organisasi untuk melakukan kegiatan operasional, pemberian ini relatif sama dari tahun ke tahun. Berbeda dengan sumbangan berupa barang, pemberi sumber daya langsung memberikan kepada anak. Pemberian ini hanya dicatat organisasi sebagai data yang dimiliki dan tidak menentu dalam memberikan sumbangan.

Saat ini organisasi memperoleh penerimaan atau pendanaan dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta. Sumbangan kepada anak langsung diberikan dari pemberi sumber daya, tidak melalui organisasi. Jumlah sumbangan yang diberikan oleh setiap pemberi sumber daya tidak selalu sama, semua tergantung kepada pemberi sumber daya dalam memberikan sumbangan. Tercatat selama tahun 2020 organisasi mendapatkan sumbangan berupa kas sebesar Rp 7.500.000 dan juga terdapat 10 anak yang mendapatkan sumbangan dari pemberi pemerintah yang besarnya adalah Rp 2.565.000. Atas penerimaan yang terjadi ini, laporan yang dibuat hanya berupa catatan kas masuk saja.

Untuk dapat memberikan kemudahan penyusunan laporan keuangan dengan Ms Excel maka, standar operasional prosedur yang ditawarkan pada pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur pencatatan pelaporan keuangan

Seperti pada Gambar 1, pengabdian ini menawarkan proses yang lebih sederhana dari proses penyusunan keuangan yang seharusnya, tanpa meninggalkan esensi laporan keuangan. Pengabdian ini memberikan rekap pengeluaran dan pendapatan yang dapat dimasukkan dalam laporan keuangan dengan template Ms Excel. Oleh karena itu akun transaksi ini disederhanakan dan dibakukan sesuai dengan laporan keuangan yang akan dihasilkan yang diawali dari rekap transaksi, kemudian laporan keuangan. Dengan demikian hasil Ms Excel dapat dijadikan *template*.

Pada Gambar 2 dan 3, rekap pengeluaran dan pendapatan pada pengabdian ini distandarkan pada tipe transaksi yang ditentukan atau distandarkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari banyaknya akun transaksi yang muncul, sehingga laporan menjadi kompleks.

Rekap Pendapatan			
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya			
Sumbangan		0	
Jasa layanan		0	
Penghasilan investasi jangka pendek		0	
Penghasilan investasi jangka panjang		0	
Pendapatan lain-lain		0	
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya			
Sumbangan dengan pembatasan		10,065,000	
Penghasilan investasi jangka panjang		0	
Total Pendapatan		10,065,000	

Gambar 2. Rekap pendapatan distandarkan

Rekap Transaksi Pengeluaran			
Transaksi		Jumlah (Rp)	
Administrasi		-	
Depresiasi		-	
Bunga		-	
Transport Pimpinan		1.000.000	
Transport Administrasi		800.000	
Transport Pendamping		2.400.000	
Pembayaran Listrik (6 bulan)		450.000	
Pembayaran layanan internet		1.620.000	
Transport penjakauan (4 x 6 kegiatan)		720.000	
Pendampingan 20 anak		300.000	
Pembelian ATK		210.000	
Lain-lain (Sumbangan)		2.565.000	
Total		10.065.000	

Gambar 3. Rekap pengeluaran

4.2. Transaksi Pengeluaran

Pengeluaran yang dilakukan oleh Rumah Singgah Anak Mandiri selamat tahun 2020 adalah Rp 7.500.000, dengan rincian pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rincian daftar Pengeluaran tahun 2020

Transaksi	Jumlah (Rp)
Transport Pimpinan	1.000.000
Transport Administrasi	800.000
Transport Pendamping	2.400.000
Pembayaran Listrik (6 bulan)	450.000
Pembayaran layanan internet	1.620.000
Transport penjakauan (4 x 6 kegiatan)	720.000
Pendampingan 20 anak	300.000
Pembelian ATK	210.000
Lain-lain (Sumbangan)	2.565.000
Total	10.065.000

Dari transaksi pengeluaran yang terjadi tersebut, organisasi hanya melakukan pencatatan uang keluar sebagai laporan.

4.3. Penyusunan Laporan Keuangan

4.3.1. Laporan Penghasilan Komprehensif.

Laporan yang pertama dapat dibuat untuk mencatat transaksi keuangan adalah laporan penghasilan komprehensif yang disajikan berdasarkan ISAK No. 35. Laporan ini memiliki dua komponen utama yaitu tanpa batasan dari donatur dan dengan batasan dari donatur. Pada dasarnya laporan ini digunakan untuk mencatat aliran sumber daya yang masuk dan keluar. Atas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara maka, Rumah Singgah Anak Mandiri tidak memiliki banyak transaksi pada tahun 2020 (Gambar 4). Hal ini juga dikarenakan situasi pandemik yang terjadi sehingga tidak banyak kegiatan sosial yang dilakukan.

LAPORAN PENGGUNAAN HIBAH
LAPORAN PENGGUNAAN DANA HIBAH DALAM BENTUK DANA / UANG

Nama Penerima : Rumah Singgah Anak Mandiri
Alamat : Jln Perintis Kemerdekaan No 33B
Nama Ketua : Muhammad Wahban
Nama Kegiatan : Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas dan anak Bermasalah Sosial
Pagu anggaran Hibah : Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah)
Tahun Anggaran : 2020

NO	URAIAN	LOKASI	REALITA	SISA
1	Danu Makan	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
2	Transport Peminpin (4x250.000)	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 5.500.000
3	Transport Administrasi (4x200.000)	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp 5.700.000
4	Transport Pendamping (4x4x150.000)	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp 3.300.000
5	Pembayaran Listrik 6 bln	Rp 450.000	Rp 450.000	Rp 2.850.000
6	Pembayaran layanan Internet	Rp 1.620.000	Rp 1.620.000	Rp 1.230.000
7	Pembayaran Transport Penjangkauan 4 orang x 6 kegiatan	Rp 720.000	Rp 720.000	Rp 510.000
8	Pendampingan 20 Anak	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 210.000
9	Pembayaran Pembelian ATK	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp -,-

Yogyakarta, 22 September 2020
Pimpinan
Yayasan Anak Mandiri "Rumah Singgah Anak Mandiri"
Muhammad Wahban

Gambar 4. Laporan keuangan Rumah Singgah Anak Mandiri

Hasil wawancara menunjukkan bahwa selama tahun 2020 transaksi yang terjadi adalah sebesar Rp 7.500.000 sebagai sumbangan dan Rp 2.565.000 yang merupakan sumbangan dari pemerintah yang berupa bahan makanan. Sumbangan yang diterima dapat dikategorikan sebagai dana bantuan yang bersifat terbatas. Hal ini dikarenakan sifat dari sumbangan yang mengikat atau ditujukan untuk pengeluaran tertentu saja, sehingga total sumbangan terbatas adalah Rp 10.065.000. Atas transaksi pemasukan yang terjadi maka dapat disusun jurnal sebagai berikut:

Kas Rp 7.500.000 (debit)
 Pendapatan Sumbangan (dengan batasan) Rp 7.500.000 (kredit)

Persediaan Rp 2.565.000 (debit)
 Pendapatan sumbangan Rp 2.565.000 (kredit)

Jurnal pemasukan tersebut diperlukan sebagai catatan awal untuk menyusun laporan keuangan. Pada transaksi pemasukan dapat diakui kas di sisi debit dan pendapatan di sisi kredit. Setelah transaksi pemasukan dicatat, maka transaksi pengeluaran juga perlu dicatat. Untuk transaksi pengeluaran dari kegiatan operasional dapat dibuat jurnal sebagai berikut:

Transport Pimpinan	Rp 1.000.000 (debit)
Transport Administrasi	Rp 800.000
Transport Pendamping	Rp 2.400.000
Pembayaran Listrik	Rp 450.000
Pembayaran layanan internet	Rp 1.620.000
Transport kegiatan	Rp 720.000
Pendampingan 20 anak	Rp 300.000
Pembelian ATK	Rp 210.000
Kas	Rp 7.500.000 (kredit)

Semua transaksi pengeluaran yang terjadi dapat diakui sebagai biaya. Pencatatan dalam jurnal dapat diakui di sisi debit senilai biaya yang terjadi dan kas pada sisi kredit senilai kas yang keluar. Selain transaksi operasional organisasi juga menyalurkan dana bantuan dari Pemerintah Kota Yogyakarta senilai Rp 2.565.000. Jurnal yang dapat dibuat untuk transaksi ini adalah:

Sumbangan untuk anak (biaya)	Rp 2.565.000 (debit)
Persediaan	Rp 2.565.000 (kredit)

Dari hasil pencatatan transaksi dapat disusun laporan penghasilan komprehensif yang merupakan ringkasan dari transaksi yang pemasukan dan pengeluaran yang terjadi. Masing-masing unsur memiliki rincian mengenai pendapatan dan beban, namun pada tahun 2020 Rumah Singgah Anak Mandiri hanya mendapatkan sumbangan dari pemberi sumber daya dengan pembatasan. Sumbangan yang diterima bersifat bersyariat sehingga diklasifikasikan pada dengan pembatasan. Dengan demikian laporan Penghasilan Komprehensif yang dapat dibuat tertera pada Gambar 5 sebagai berikut:

Rumah Singgah Anak Mandiri		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020		
	Catatan	
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan		
Sumbangan		
Jasa layanan		
Penghasilan investasi jangka pendek		
Penghasilan investasi jangka panjang		
Pendapatan lain-lain		
Total Pendapatan		
Beban		
Administrasi		
Depresiasi		
Bunga		
Total Beban		-
Surplus (Defisit)		0
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan		
Sumbangan dengan pembatasan	A	10.065.000
Penghasilan investasi jangka panjang		
Total Pendapatan		10.065.000
Beban		
Transport Pimpinan		(1.000.000)
Transport Administrasi		(800.000)
Transport Pendamping		(2.400.000)
Pembayaran Listrik		(450.000)
Pembayaran Layanan Internet		(1.620.000)
Pembayaran Transport		
Penangkauan		(720.000)
Pendampingan Anak		(300.000)
Pembelian ATK		(210.000)
Sumbangan kepada anak		(2.565.000)

Gambar 5. Laporan Penghasilan Komprehensif Rumah Singgah Anak Mandiri

Untuk mempermudah penyusunan laporan penghasilan, pada tampilan Ms Excel, nilai item pada laporan dilakukan *copy link* dari *sheet* transaksi keluar dan transaksi pendapatan seperti pada Gambar 6 berikut ini:

Rumah Singgah Anak Mandiri	
Laporan Penghasilan Komprehensif	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	
Catatan	
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan	
Sumbangan	-
Jasa layanan	-
Penghasilan investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Pendapatan lain-lain	-
Total Pendapatan	-
Beban	
Administrasi	-
Depresiasi	-
Bunga	-
Total Beban	-
Surplus (Defisit)	-
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan	
Sumbangan dengan pembatasan	A 10,065,000
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Total Pendapatan	10,065,000

Gambar 6. Rekap transaksi dalam laporan penghasilan

Dari informasi yang diperoleh, Rumah Singgah Anak Mandiri membelanjakan semua dana yang diperoleh pada tahun 2020, sehingga tidak ada surplus atau defisit yang dilaporkan pada tahun 2020. Kondisi ini memang dimungkinkan bagi organisasi nirlaba yang memiliki aktivitas sosial yang masih relatif kecil[3][8].

4.3.2. Laporan Posisi Keuangan.

Laporan keuangan yang kedua yang disusun adalah laporan posisi keuangan. Rumah Singgah Anak Mandiri tidak menyusun laporan posisi keuangan dari awal berdiri hingga sekarang (Gambar 7). Tanpa adanya informasi posisi keuangan maka pengguna laporan keuangan tidak dapat mengetahui nilai sumber daya yang dimiliki organisasi[4]. Proses penyusunan laporan posisi keuangan akan menampilkan informasi aset yang dimiliki dan dari mana sumber aset tersebut. Salah satu informasi pada laporan posisi keuangan diperoleh dari laporan penghasilan komprehensif yang telah dibuat sebelumnya. Informasi yang diberikan laporan posisi keuangan berupa aset dan kewajiban organisasi karena laporan ini adalah yang pertama kali dibuat maka perlu dilakukan terhadap aset yang selama ini digunakan. Beberapa aset yang dapat diidentifikasi dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Peralatan yang digunakan untuk fasilitas untuk bagi anak-anak yang menginap di rumah singgah.
2. Tanah dan bangunan sebagai aset utama yang digunakan untuk rumah singgah.
3. Hasil surplus atau defisit dari laporan komprehensif, namun dalam hal ini organisasi menggunakan semua pemasukan untuk pengeluaran, sehingga tidak ada sisa surplus atau defisit. Hal ini merupakan cara organisasi mengelola dana yang ada. Pengurus akan langsung menyumbangkan dana pribadi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Sehingga sumbangan yang dicatat akan langsung dicatat juga sebagai pemasukan donasi dan dicatat pengeluaran segera saat dana digunakan.

RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	
Piutang bunga	
Investasi jangka pendek	
Peralatan	3.600.000
Persediaan	
Aset lancar lain	
Total Aset Lancar	3.600.000
Aset Tidak Lancar	
Tanah	150.000.000
Bangunan	440.000.000
Aset tetap	
Total Aset Tidak Lancar	590.000.000
TOTAL ASET	593.600.000
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Total Liabilitas Jangka Pendek	
Liabilitas Jangka Panjang	
Total Liabilitas Jangka Panjang	
Total Liabilitas	
ASET NETO	
Tanpa pembatasan (<i>without restrictions</i>) dari pemberi sumber daya	590.000.000
Dengan pembatasan (<i>with restrictions</i>) dari pemberi sumber daya (Catatan B)	3.600.000
Total Aset Neto	593.600.000
Total Liabilitas Dan Aset Neto	593.600.000

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan Rumah Singgah Anak Mandiri

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan, total aset neto yang dimiliki untuk organisasi untuk melakukan kegiatan sosialnya oleh organisasi adalah Rp 593.600.000. Karena pada tahun ini adalah awal penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35, maka aset pada tahun lalu dianggap nol, dan pada laporan posisi keuangan 2020 dimulai inventarisasi yang baru.

4.3.3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto memberikan informasi terkait dengan nilai aset milik organisasi. Melalui Gambar 8, Rumah singgah anak mandiri pada laporan perubahan aset neto hanya mencatatkan pada bagian aset neto yang berasal berasal dari pembatasan pemberi sumber daya sebesar Rp 593.600.000. Nilai tersebut berasal dari nilai sumbangan pribadi yang diberikan oleh pengurus sebagai modal kegiatan sosial Rumah Singgah Anak Mandiri. Nilai aset tersebut berupa peralatan, tanah, dan bangunan karena tidak ada aset yang dibebaskan dari pembatasan sehingga yang tersaji hanya pada bagian ini. Disamping itu tidak ada surplus atau defisit dari pemasukan dan pengeluaran.

ISAK No. 35 memberikan organisasi untuk mendapatkan penghasilan dari aktivitas organisasi, maka di laporan perubahan aset neto terdapat akun penghasilan komprehensif tahun berjalan [9]. Namun organisasi tidak memiliki penghasilan komprehensif sehingga pada akun ini tidak diisikan. Dengan demikian, total aset neto pada Rumah Singgah Anak Mandiri pada tahun 2020 adalah Rp 593.600.000. Dengan tampilan excel seperti pada Gambar 9 berikut:

RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI	
Laporan Perubahan Aset Neto	
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2020	
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	0
<i>Surplus tahun berjalan</i>	0
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo akhir	0
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-
Saldo akhir	
Total	
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	593.600.000
Surplus tahun berjalan	0
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo akhir	0
Total Aset Neto	593.600.000

Gambar 8. Laporan perubahan aset neto Rumah Singgah Anak Mandiri

RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI	
Laporan Perubahan Aset Neto	
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember	
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	0
<i>Surplus tahun berjalan</i>	0
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	0
Saldo akhir	0
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	0
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	0
Saldo akhir	0
Total	0
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	593.600.000
Surplus tahun berjalan	0
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	0
Saldo akhir	0
Total Aset Neto	593.600.000

Gambar 9. Laporan perubahan ekuitas dalam Ms excel

Hasil penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35 memberikan informasi keuangan yang lebih tepat untuk menjelaskan sumber daya organisasi[10]. Laporan keuangan yang sesuai merupakan bentuk akuntabilitas yang dapat digunakan untuk laporan pertanggungjawaban kepada pendonor yang sekaligus dapat menjadi cara kampanye organisasi non-profit[11][12][13].

4.3.4. Laporan Arus Kas.

Pada Gambar 10, menurut ISAK No. 35 aktivitas operasi menunjukkan kas organisasi menunjukkan besaran kas dan penerimaan yang diterima oleh organisasi, yang akan digunakan untuk aktivitas operasi organisasi. Terdapat dua jenis kas yang disajikan yaitu kas dari sumbangan dan kas dari pendapatan jasa. Rumah singgah anak mandiri pada tahun 2020 hanya mencatatkan Rp 7.500.000 pada bagian kas dari sumbangan, karena perolehan sumbangan berupa kas sebesar Rp 7.500.000 dan tidak ada kas lain yang diperoleh termasuk juga dari pendapatan jasa.

RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada 30 Desember 2020		
	Catatan	
Aktivitas Operasi		
Kas dari sumbangan		10.065.000
Kas dari pendapatan jasa		-
Bunga yang diterima		-
Penerimaan lain-lain		-
Bunga yang dibayarkan		-
Kas yang dibayarkan untuk operasional		10.065.000
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>		0
Aktivitas Investasi		
Penerimaan dari penjualan investasi		-
Pembelian investasi		-
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>		-
Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:		
Investasi bangunan		-
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>		-
Kenaikan (penurunan) neto kas dan Setara kas		0
Kas dan setara kas pada awal periode		0
Kas dan setara kas pada akhir periode		0

Gambar 10. Laporan Arus Kas Rumah Singgah Anak Mandiri

4.3.5. *Catatan atas Laporan Keuangan.* Laporan yang terakhir dapat dibuat berdasarkan standar akuntansi ISAK 35 adalah laporan catatan atas keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan keterangan yang menjelaskan secara lebih rinci akun-akun yang ada pada laporan keuangan sebelumnya. Atas dasar informasi yang diterima, maka informasi yang dapat disampaikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah bantuan barang yang tertampil pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Detail bantuan yang diterima.

Barang	Nominal
Jeruk – 1 Kg	Rp 18.500
Apel – 1 Kg	Rp 35.000
Alat Tulis Anak	Rp 59.000
Susu bubuk – 1 pack	Rp 80.000
Beras – 5 Kg	Rp 64.000
Total	Rp 256.500

Nilai bantuan sebesar Rp 256.500 adalah nilai bantuan untuk setiap anak yang dilayani oleh Rumah Singgah Anak Mandiri sebanyak 10 orang di tahun 2020. Nilai tersebut berasal dari Pemerintah Kota Yogyakarta. Dengan demikian total nilai sumbangan yang diakui adalah Rp 2.565.000. Dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi maka informasi yang diberikan dapat menjadi lebih informatif, sesuai dengan kebutuhan informasi organisasi. Pendapatan yang diterima oleh organisasi berupa hibah dan aset lain yang disumbangkan kepada anak sebaiknya dicatat dan dilaporkan [14] [15][16].

5. Kesimpulan

Rumah Singgah Anak Mandiri menyusun laporan keuangan secara sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Selama ini, organisasi hanya menyajikan satu laporan keuangan yakni

laporan tahunan. Laporan keuangan Rumah Singgah Anak Mandiri yang dapat disusun berdasarkan ISAK No. 35 adalah laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Rekomendasi yang dapat diberikan pada Rumah Singgah Anak Mandiri adalah, pertama, Rumah Singgah Anak Mandiri dapat menggunakan template sederhana atas transaksi yang terjadi yang dihasilkan pengabdian ini. Karena transaksi yang hanya sedikit, penyusunan jurnal dapat dibuat sebulan sekali. Kedua, atas laporan yang telah disusun di tahun 2020, Rumah Singgah Anak Mandiri perlu mempersiapkan pencatatan terhadap adanya penyusutan aset pada tahun 2021, dengan jurnal: biaya penyusutan gedung dan peralatan dicatat disisi debit, sedangkan di sisi kredit dapat dicatat gedung dan peralatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa organisasi Rumah Singgah Anak Mandiri dapat menerapkan laporan sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35. Hasil template laporan keuangan yang diberikan pada pengabdian ini dapat digunakan untuk kelanjutan penyusunan laporan keuangan. Pendampingan selanjutnya dapat dilakukan dengan pendampingan keuangan dalam pengembangan template laporan keuangan yang diberikan.

6. Referensi

- [1] A. J. Lacruz, R. L. De Moura, and A. R. Rosa, "Organizing in the shadow of donors: How donations market regulates the governance practices of sponsored projects in non-governmental organizations," *BAR - Brazilian Administration Review*, vol. 16, no. 3, pp. 1–24, 2019, doi: 10.1590/1807-7692bar2019180111.
- [2] I. Alegre and M. Moleskis, "Beyond Financial Motivations in Crowdfunding: A Systematic Literature Review of Donations and Rewards," *Voluntas*, vol. 32, no. 2, pp. 276–287, Apr. 2021, doi: 10.1007/s11266-019-00173-w.
- [3] Sahala Purba *et al.*, "Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35," *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 40–74, Jan. 2022, doi: 10.56799/joongki.v1i1.69.
- [4] P. Isak *et al.*, "Penerapan ISAK 35 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mts Al Washliyah Pajak Rambai Medan," *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 5, no. 2, pp. 516–524, 2023, doi: 10.55338/saintek.v5i2.1780.
- [5] L. Anthoni, A. Suherman, and Y. Yusuf, "Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok," *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, pp. 55–59, Dec. 2022, doi: 10.56127/jammu.v1i3.454.
- [6] J. Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis "Salah Kaprah dan Pengalaman- Pengalaman"*, 6th ed. Yogyakarta: BPF, 2017.
- [7] S. Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2017.
- [8] Sahala Purba, D. Tobing, H. Tambunan, L. Siagian, and R. Elmawati, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Di Gereja HKBP Pangaribuan," *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, vol. 1, no. 1, pp. 01–09, Feb. 2022, doi: 10.55123/abdikan.v1i1.70.
- [9] S. Purba and E. M. Sitanggang, "Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at HKBP Gunung Bayu Church," *Asian Journal of Applied Business and Management*, vol. 1, no. 2, pp. 81–90, Dec. 2022, doi: 10.55927/ajabm.v1i2.1828.

- [10] B. G. Joloko and S. I. Audu, "Curbing Fraudulent Practices through Accountability in Non-Profit Making Organizations," *Research Journal of Finance and Accounting*, vol. 10, no. 14, pp. 1–9, 2019, doi: 10.7176/RJFA/10-14-01.
- [11] H. A. Beer and P. Micheli, "How performance measurement influences stakeholders in not-for-profit organizations," *International Journal of Operations & Production Management*, vol. 37, no. 9, pp. 1164–1184, Sep. 2017, doi: 10.1108/IJOPM-08-2015-0481.
- [12] B. Wang, B. Osatuyi, and W. Hou, "Effects of Donor- and Supporter-Based Campaign Networks on Crowdfunding Campaign Success," in *Proceedings of the 50th Hawaii International Conference on System Sciences*, 2017. doi: 10.24251/HICSS.2017.674.
- [13] D. Shapiro and Z. Arthur, "Contribution limits and transparency in a campaign finance experiment," *Shouthern Economic Journal*, vol. 84, no. 1, pp. 98–119, 2017.
- [14] I. D. Ula, M. Halim, and A. S. Nastiti, "Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember," *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 2, pp. 152–162, Aug. 2021, doi: 10.47080/progress.v4i2.1286.
- [15] A. Pinilih, "Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Pngaturan Keuangan Partai Politik," *Mimbar Hukum*, vol. 29, no. 1, pp. 69–81, 2017.
- [16] H. Fang, D. Shapiro, and Z. Arthur, "An experimental study of alternative campaign finance systems: transparency, donations and policy choices," *Econ Inq*, vol. 54, no. 1, pp. 465–507, 2016.